

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

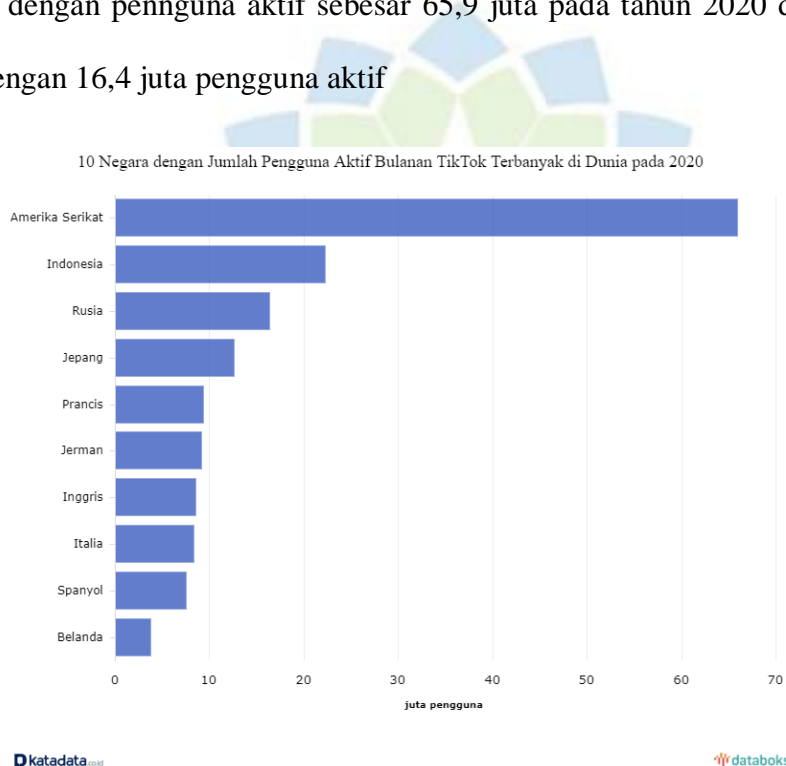
Aplikasi *Tiktok* merupakan platform media sosial yang berbasis video yang sedang viral pada akhir tahun 2019 tujuan adanya *Tiktok* yaitu ingin menjadi media dalam merekam serta memproses video dengan kreatif menggunakan telpon genggam. Aplikasi ini sangat bisa dimanfaatkan oleh media karena aplikasi *tiktok* ini menjadi aplikasi yang sangat digandrungi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia aplikasi ini berasal dari Tiongkok milik perusahaan *ByteDance*. Baik media online ataupun media konvensional pada saat ini sudah hampir semua menggunakan aplikasi *Tiktok* ini sebagai wadah penyampaian informasi berita.

Pada saat ini dengan perkembangan teknologi dan internet setiap individu tidak perlu susah payah lagi untuk mendapatkan informasi berita. Dengan lewat media sosial khususnya *Tiktok* yang kini menjadi platform media sosial yang banyak digunakan oleh khalayak luas berita pun dapat dengan mudah didapatkan dengan membuka aplikasi *tiktok* dan memfollow akun media berita apa yang kita cari.

Awal fungsi dari aplikasi *Tiktok* ini yaitu untuk mempublikasi berupa video pendek yang kemudian bisa dilihat oleh khalayak ramai. Dengan berkembangnya teknologi dan perubahan pola komunikasi kini fungsi dari *Tiktok* tidak lagi tentang publikasi video – video saja akan tetapi berita dan informasi pun kini dipermudah dari mulai ketentuan caption di aplikasi *tiktok* itu hanya 150 karakter sekarang sudah

sampai 500 karakter. Dan durasi video yang dulunya itu hanya 15 – 60 detik akan tetapi sekarang sudah bisa sampai dengan 3 menit durasi videonya.

Aplikasi tiktok menurut (Cindy, 2021) Indonesia menjadi negara kedua terbesar menjadi pasar tiktok di dunia pada tahun 2020. Indonesia sendiri ada 22,2 juta pengguna aktif dari aplikasi tiktok ini. sedangkan yang menduduki peringkat pertama dengan pengguna aktif sebesar 65,9 juta pada tahun 2020 dan di ikuti oleh Rusia dengan 16,4 juta pengguna aktif



Milenial dan Gen Z untuk lebih menyadari akan pentingnya suatu informasi berita dan yang membedakan @suaradotcom dan media yang lainnya contohnya Suara.com pada akun Suara.com lebih mempublikasikan berbagai informasi dan berita baik berita *hard news* maupun *soft news*.

Di Indonesia sendiri media yang sekarang banyak digunakan adalah media sosial yang menjadikan satu alasan bagi masyarakat dalam menggunakan media sosial adalah sebagai sumber informasi. Dengan adanya motif informasi seperti mencari berita mengenai peristiwa atau suatu kondisi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar masyarakat dan dunia, serta mencari informasi dari berbagai masalah dan hal – hal yang bersangkutan dengan penentuan pilihan kemudian untuk memenuhi rasa ingin tahu dan minat umum belajar pendidikan diri sendiri serta memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan (McQuail, 1991:72).

Perkembangan media online berbasis internet di Indonesia berbanding lurus dengan pertumbuhan penggunaannya. Dengan adanya internet telah banyak membawa perubahan terhadap cara individu berkomunikasi akibatnya kini maraknya media social khususnya Tiktok yang cukup memeberikan dampak yang signifikan terhadap cara penyebaran informasi berita pada media online. Media sosial di Indonesia sendiri cukup banyak dengan berbagai platform bukan hanya tiktok akan tetapi ada juga seperti facebook, twitter, instagram, line, dan youtube.

Kemajuan ini juga melahirkan sebuah era baru dalam bidang jurnalisme, yakni dimana dengan adanya perubahan perkembangan media yang awalnya tradisional atau konvensional menjadi sebuah media baru yang menggunakan internet. Munculnya internet menciptakan istilah baru untuk media masa kini sebelum munculnya internet seperti media cetak, radio, dan televisi sebagai media tradisional dan selanjutnya yaitu media online berbasis internet menjadi media baru bagi jurnalis dalam menyebarkan informasi (Hasfi, 2010:5).

Di Indonesia sendiri internet perkembangannya sangat pesat tidak dapat dipungkiri bahwasanya pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 penggunaannya semakin banyak merujuk pada survey yang dilakukan oleh APJI ( Asosiasi penyelenggara Jasa Internet ) menemukan hasil yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Pada 2021 ini APJI menyatakan bahwa penggunaan internet ini berjumlah 73,3 persen naik 64,8 persen dari tahun 2018 lalu. Maka tidak heran berbagai cara penyebarluasan berita kini berbagai macam tidak hanya menggunakan media cetak, media elektronik maupun portal berita atau website.

Dengan terjadinya sebuah perubahan yang signifikan, media mau tidak mau melakukan sebuah perubahan demi terjaganya sebuah kelangsungan dan tetap mengikuti trend yang berkembang di dalam budaya masyarakat modern berbasis internet, khususnya dalam hal menyajikan berbagai informasi kepada khalayak luas (Ludwianto, 2020).

Eksistensi media konvensional mulai tergeser dengan media online berbasis internet ini, masyarakat lebih merasa dapat dimudahkan dalam mengakses media online ditunjang dengan menggunakan smartphone yang dimilikinya. Maka tidak heran media online ini bisa menggeser media konvensional karena media online ini ditunjang dengan kemajuan teknologi yang dapat mempermudah semua orang untuk mengakses media online ataupun media social yang tidak mengenal jarak dan waktu.

Pada saat ini setiap individu tidak usah susah payah lagi untuk mendapatkan informasi berita. Dengan lewat media social khususnya Tiktok yang kini menjadi platform media social yang banyak digunakan oleh khalayak luas berita pun dapat

dengan mudah didapatkan dengan membuka aplikasi tiktok dan memfollow akun media berita apa yang kita cari.

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Berita Online” ( Studi Kasus Akun Tiktok @Suaradotcom). Terjadi perubahan pada media online di dalam penyebaran informasi beritanya tidak hanya melalui portal berita atau web dan media social yang telah dahulu sering dipakai seperti Instagram, Facebook, Youtube dan lain – lainnya dan sekarang mulai merambah ke media social Tiktok yang awal munculnya bukan merupakan media bagi portal berita atau hasil dari produk jurnalistik.

Selain itu alasan yang melatar belakangi penelitian memilih @Suaradotcom ini sebagai objek penelitian karena @Suaradotcom ini salah satu mediaonline yang memiliki akun Tiktok dengan jumlah followers nya 1,4 Juta dan sudah menjadi akun terverifikasi. Dengan sering mengupload banyak berbagai konten dalam seharinya dan selalu masuk pada sistem *for you page* (FYP). Fitur *for you page* ini adalah halaman berisikan konten video berdasarkan riwayat tontonan yang telah dilihat atau yang disukai pengguna yang disajikan video yang dikuratori oleh algoritma Tiktok sesuai minat (Iftitah, 2022)

## **1.2.Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti difokuskan meliputi :

1. Bagaimana latar belakang Suara.com menjadikan media sosial Tiktok sebagai media penyebaran berita ?

2. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menjadikan berita tiktok itu bisa masuk FYP ?
3. Bagaimana cara pemilihan isu untuk dipublish di akun Tiktok Suara.com ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui alasan Suara.com menjadikan media sosial Tiktok sebagai media penyebaran berita
2. Untuk mengetahui startegi apa yang digunakan Suara.com untuk menjadikan berita yang dipulish menjadi FYP ?
3. Untuk mengetahui isu berita yang seperti apa yang dipublish oleh @suaradotcom ?

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini bertujuan untuk meliputi kegunaan akademis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bacaan bagi kahalayak umum untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. dan juga sebagai referensi dan sudut pandang yang berbeda bagi penelitian selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dasar yang sama tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pendukung penyebaran berita.

## 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan khususnya bagi media yang ingin mencoba media baru sebagai saluran atau channel bagi pemberitaan online

### 1.5. Landasan Pemikiran

#### 1.5.1. Landasan teoritis

Penelitian ini menggunakan teori *Social Construction of Technology*. Berdasarkan jurnal Adi Wibowo Octavianto mengenai Strukturasi Giddens Dan *Social Construction Of Technology* (Scot) Sebagai Pisau Analisis Alternatif Penelitian Sosial Atas Teknologi Media Baru, ada kesesuaian antara Teori Social Construction of Technology dengan penelitian ini. Teori yang dikemukakan Pinch dan Bijker ini berasumsi bahwa teknologi tidak mendeterminasi (menentukan) tindakan manusia, tetapi justru sebaliknya, yaitu teknologi terbentuk untuk menyesuaikan kebutuhan manusia.

Peneliti menggunakan teori ini karena selaras dengan pembahasan mengenai pemanfaatan Tiktok sebagai media penyebaran berita. Teori SCoT ini relevan dengan penelitian ini karena berkaitan dengan perubahan komunikasi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan bagaimana peran sosial dalam memanfaatkan teknologi tersebut sehingga informasi yang seharusnya dipublikasikan melalui media online kini beralih melalui media sosial Tiktok.

Peneliti akan membahas mengenai mengapa media online beralih wadah menggunakan media sosial Tiktok, bukan bagaimana perilaku manusia karena adanya Tiktok sebagai media penyebaran berita. Hal tersebut terjadi karena adanya inovasi teknologi yang semakin maju dan tekanan persaingan di era digital zaman ini.

Pada penelitian ini pengguna media sosial diposisikan sebagai agen-agen berpengetahuan yang berkehendak bebas, namun pola penggunaan media sosial yang berulang-ulang diasumsikan akan membentuk struktur yang 15 melibatkan nilai-nilai yang berkenaan dengan budaya komunikasi. Sebaliknya praktik-praktik penggunaan media sosial untuk kepentingan komunikasi dan interaksi dibatasi pula oleh nilai, norma, dan sumber daya yang mengatur pola komunikasi antar individu yang telah menjadi struktur. Budaya komunikasi disini menjadi struktur yang memberikan peluang sekaligus membatasi tindak komunikasi yang melibatkan penggunaan media sosial.

Asumsi dasar Teori *Social Construction of Technology* (SCoT) menjelaskan bahwa teknologi tidak mendeterminasi atau tidak menentukan setiap perilaku manusia, justru sebaliknya teknologi terbentuk untuk menyesuaikan kebutuhan manusia. Dalam hal ini saya memosisikan media sosial Tiktok sebagai sebuah teknologi. Di mana Tiktok tidak memaksa para pengguna internet untuk menggunakan Tiktok sebagai sarana komunikasi baru dalam hal ini cara memperoleh dan menyebarkan berita. Justru Tiktok terbentuk untuk



menyesuaikan dan memudahkan kebutuhan manusia dalam hal berkomunikasi, memperoleh dan menyebarkan berita.

### 1.5.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitana antara teori – teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian. Adapun untuk kerangka konseptual peneilitan ini sebagai berikut :

#### 1. Pemanfaatan Media

Pemanfaatan pada konteks ini media online yang memanfaatkan media sosial *Tiktok* sebagai media utilization.

#### 2. Tiktok

Fungsi aplikasi *tiktok* adalah sebagai tempat publikasi berupa video dengan durasi yang cukup singkat. Namun pada saat ini aplikasi *tiktok* digunakan sebagai media sosial yang beragam dalam videonya yang dimana pada awalnya apliksi ini sangat banyak digunakan untuk penyebaran video joget – joget atau dance saja akan tetapi pada saat ini justru banyak ragam yang dipublish di tiktok ini salah satunya berita informasi yang sudah banyak menggunakan apliksi tiktok ini sebagai tempat penyebaran berita yang dapat dilihat oleh banyak orang.

Namun dengan perkembangan teknologi pada zaman sekarang perubahan cara komunikasi dan karakteristik tiktok yang memiliki interaksi langsung dengan cara memanfaatkan fitur komentar dalam setiap mempublish

video pada akun setiap pengguna tiktok, dengan caraini dapat memeberi ruang untuk memeberikan kemungkinan Tiktok menjadi media untuk penyebaran berita online masa kini.

### 3. Media

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk dari jamak kata medium. Secara harfiah adalah media berarti perantara yaitu perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Media adalah tempat atau perantara yang dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam komunikasi massa media adalah tempat atau perantara penghubung antara sumber dan penerima pesan yang bersifat heterogen dan terbuka, dimana setiap orang atau penerima pesan dapat melihat, membaca dan mendengar. (Cangara, 2014: 27-28)

### 4. Penyebaran Berita

Penyebaran memiliki satu arti penyebaran berasal dari kata sebar, penyebaran memliki arti memindahkan informasi kepada individu atau khalayak ramai sedangkan penyebaran berita adalah sebuah proses menyiarkan informasi dari sumber kepada khalayak baik secara langsung ataupun melalui media.

#### 1.5.3. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat keabsahan sebuah penelitian diperlukan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sebelum peneliti melakukan proses penelitian

Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Berita Online, sebelumnya sudah ada terlebih dahulu melakukan hal yang serupa dalam penelitian yang juga membahas mengenai media online dan media social.

Contoh skripsi yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Panji Eka Yudistira “Pemanfaatan Facebook Sebagai Link Berita” ( sebuah studi kasus terhadap mahasiswa jurusan jurnalistik angkatan 2007 UIN Sunan Gunung Djati Bandung) . Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama melakukan penelitian tentang media sosial, untuk perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Panji Eka Yudistira ini peneliti menggunakan media sosial tiktok. Sedangkan dalam penelitian Panji Eka Yudistira ini menggunakan media sosial facebook dalam masalah penelitiannya

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Vivi pada tahun 2018 dengan judul (Penelitian Media Sosial Sebagai Sumber Berita : Studi kasus terhadap media online Detik.com). Penelitian ini sama-sama memiliki kemiripan tentang media social dan berita, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah dari metode dan objek penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada objek penelitian dengan sama-sama melakukan penelitian tentang media sosial dengan menggunakan teori yang sama yaitu New media.

Selanjutnya adalah penelitian oleh Rioferi Adrianto pada tahun 2103 dengan judul “Pemerintah dan Social Media (studi deskriptif kualitatif penggunaan social

media sebagai media komunikasi humas pemerintah)”, penelitian ini sama juga membahas tentang media social namun yang membedakanya dari objek penelitian yaitu pemerintah. Media Social oleh Humas Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Selanjutnya adalah penelitian oleh Resita Novian yang berjudul “Pemanfaatan Jejaring Sosial twitter Sebagai Media Komunikasi Pejabat Publik (sebuah analisi deskriptif kualitatif pada akun Ridwan Kamil)” Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah kita sama – sama membahas tentang media sosial dan juga menggunakan metode penelitian Studi Deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan Resita noviana terletak pada pembahasan dan media yang digunakan pada penelitian ini menggunakan media Tiktok , sedangkan yang dilakukan Resita Noviana medianya Twitter dan pembahasannya tentang pejabat publik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh dari Ilham Nurkamal pada tahun 2020 dengan judul (Pemanfaatan Instagram Sebagai media Penyebaran Berita : Studi deskriptif pada Pikiran Rakyat Online). Penelitian ini sama – sama meneliti tentang media social sebagai wadah bagi penyebaran berita, yang membedakan penelitian ini adalah dari objek penelitiannya yaitu pada media online Pikiran Rakyat dan Suara.com

Table 1.1

Tabel Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Panji Eka Yudistira/2011, Respon mahasiswa terhadap pemanfaatan facebook sebagai link berita (studi kasus terhadap mahasiswa jurnalistik angkatan 2007 UIN SGD Bandung)	Teori komunikasi dunia maya, Studi kasus	Hasil dari penelitian ini menunjukan dengan adanya kegiatan jurnalistik di media facebook respon mahasiswa cukup baik menerima dan memahami kegiatan jurnalistik di media sosial.	persamaan penelitian ini dengan penelitian Panji Eka sama – sama melakukan penelitian tentang media sosial dalam permasalahan penelitiannya	perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Panji Eka Yudistira ini peneliti menggunakan media sosial tiktok sedangkan dalam penelitian Panji Eka yudistira ini menggunakan media sosial facebook dalam masalah penelitiannya

No	Nama dan judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Vivi Oktaviani/2018, Media sosial sebagai sumber berita : Studi kasus pada media Detik.com	New media, Studi kasus	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Detik.com tidak melakukan kebijakan tentang penerapan kelayakan dan standar beritanya. Tetapi beritanya harus menarik dan sering banyak orang yang membicarakan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Vivi Oktavini terletak pada objek penelitian dimana sama – sama melakukan penelitian tentang media sosial dan dengan menggunakan teori yang sama yaitu New media	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya dimana penelitian ini membahas tentang konvergensi media massa ke media sosial tiktok sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang media massa yang mengambil sumber berita dari media sosial instagram

No	Nama dan judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Rioferi Adrianto/2013, Pemerintahan dan sosial media : Studi Deskriptif Kualitatif penggunaan sosial media sebagai media komunikasi oleh Humas Pemerintahan	Determinisme, Studi deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini memnunjukan hasil yang kurang maksiamal dari pemerintahan untuk menjadikan medai sosial ini mejadi alat komunikasi yang digunakan sebagai pelantara untuk komunikasi dua arah. Namaun dapat disangkan hal itu belum maksimal bagi pemerintahan Kabupaten Tabalong.	Persaman dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rioferi ini adalah penelitin keduanya mnembahas tentang medua sosial	Perbedaan penelitian ini dengan Rioferi terdapat dari objek penelitian dan dimana Rioferi ini membahas tentang pemerintahan sedangkan penelitian ini hanya meneliti sebuah media.

No	Nama dan judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Resita Noviana/2014, Pemanfaatna Jejaring sosial Twitter sebagai media Komunikasi pejabat publik : Analsis deskriptif kualitaif pada akun Ridwan Kamil	Teori Deternimisme teknologi dan teori komunikasi dunia maya, Studi deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian yang dilakukan Resita Novianti ini menggambarkan bahwasanya komunikasi menggunakan media Twitter ini cukup ampuh untuk menjadikan citra yang baik bagi pejabat publik dan eksistensi dirinya.	Persamaan penelitian ini denga penelitian Resita Noviana adalah kita sama – sama membahas tentang media sosial dan juga mengguanakan metode penelitain Studi Deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan Resita noviana terletak pada pemahasan dan media yang digunakan pada penelitian ini menggunakan media Tiktok sedangkan yang dilakukan Resita Noviana medianya Twitter dan pembahasannya tentang pejabat publik.



No	Nama dan judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Ilham Nurkamal/2020 Pemanfaatan instagram sebagai media penyebaran berita online : studi	Teori social Construction of Technology, Studi deskriptif	Hasil penelitian karakteristik berita yang disebarluaskan di Instagram Pikiran Rakyat setiap informasinya harus dipastikan terlebih dahulu kebenarannya serta harus accurate, objektif, balanced dan actual. Sedangkan standar kelayakan berita yang disebarluaskan di Instagram Pikiran Rakyat harus factual, actual, penting dan menarik, serta ditambahkan satu prinsip yaitu berita harus berdampak terhadap masyarakat.	Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya oleh Ilham Nurkamal adalah sama sama membahas media sosial yang dimanfaatkan untuk penyebaran informasi berita	Pebedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nurkamal dari media aplikasi media social dimana Ilham Nurkamal ini membahas pemanfaatan aplikasi instagram sedangkan penelitian yang say teliti adalah media social Tiktok.

## 1.6.Langkah – Langkah Penelitian

### 1.6.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun Tiktok @suaradotcom yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Timur Blok C9 Kav.9 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Indonesia. Penelitian ini dilakukan secara online karena pada penelitian ini hanya meneliti akun Tiktok @suaradotcom bukan melakukan penelitian seluruh media sosial Suara.com. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian disini adalah :

1. Karena Suara.com ini adalah salah satu media online yang cukup terkenal di Indonesia
2. Karena masalah yang akan diteliti sesuai dengan jurusan kuliah peneliti yaitu Ilmu Komunikasi jurnalistik

### 1.6.2 Paradigma Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme mengkaji mengenai suatu peristiwa dan juga fakta sosial. Dalam paradig konstruktivisme seorang tidak bisa terlepas dari niali sosial yang terhubung dengan ruang sosial dikarenakan merupakan dari bagian suatu unit, baik masyarakat atau keluarga. Proses perkembangan individu konstruktivisme yang akan melekatkan nilai pada individu dan menolak nilai yang akan digantikan oleh nilai yang akan diterima oleh individu (Mulyana, 2010: 101)

Pendekatan penelitian adalah rencana konsep dan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Keputusan keseluruhan melibatkan pendekatan mana yang harus digunakan untuk mempelajari suatu topik. penyelidikan (disebut desain penelitian) dan metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang spesifik. Menginformasikan keputusan ini haruslah berpijak pada asumsi filosofis yang dibawa peneliti ke dalam penelitian prosedur

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Little Jhon aliran Humanistic. Pandangan klasik dari aliran humanistic adalah bahwa cara pandang seseorang tentang sesuatu hal akan menentukan penggambaran dan urainnya tentang hal tersebut

### 1.6.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Studi kasus metode ini merupakan metode penelitian ilmu sosial. Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti secara langsung dilapangan, dengan begitu tujuan dari penggunaan dari metode ini untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan baik perorangan, kelompok, lembaga ataupun masyarakat.

Menurut Creswell (1998) Studi kasus adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu system yang terbatas pada satu kasus atau beberapa kasus disertai dengan penggalian data yang secara mendalam. Studi kaus merupakan suatu model penelitian yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih mengarah sebagai upaya menelaah masalah – masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer ( Yin, 2009).

### 1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

#### 1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kulitatif ini adalah data yang mencakup data yang bersifat deskriptif atau menjelaskan dan hampir semua data bersifat non numerik. Data ini bersifat kata - kata yang menjelaskan fakta dan keadaan yang sedang terjadi dilapangan, data ini didapatkan dengan cara spserti obsevasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dibuatkan catatan dan transkip.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang baru pertama kali dikumpulkan, atau data yang dapat diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer dari hasil observasi dan wawancara.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumen-dokumen perusahaan yang bisa dipublikasikan. Misalnya peneliti harus membuka website guna untuk mencari data data atau dokumen untuk menjadi sumber data penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah dari website media Suaradotcom dan juga akun Tiktok dari Suaradotcom itu sendiri.

## 2) Sumber data

### a. Informan

Informan adalah seseorang yang kredibel atau orang yang terlibat langsung dalam focus penelitian yang diusung oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini harus memiliki beberapa criteria yang harus mampu berkomunikasi baik dan juga mampu menjawab pada focus penelitian serta mempunyai kepemilikan data.

Informan pada penelitian ini yakni seorang koordinatior media sosial, SEO specialist dan juga editor. Yang dirasa oleh peneliti mencukupi dalam penelitian ini.

- a) Informan 1 adalah Ade Oxta jabatan di Suara.com sebagai coordinator media sosial.
- b) Informan 2 adalah Dimas sagita jabatan di Suara.com sebagai SEO specialist.
- c) Informan 3 adalah Galih Pras jabatan di Suara.com sebagai editor

### b. Teknik penentuan informan

Pemilihan informan didasari pada pengetahuan dan kepemilikan data yang berkaitan dengan focus penelitian dan kesediaan untuk dijadikan sumber data. Peneliti memlih informana berdasarkan kebutuhan focus penelitian unutupk menentukan sumber yang kredibel yang mampu menjawab semua pertanyaan yang ada pada focus penelitian.

## 1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Informan yang akan dipilih ada 3 orang. Yakni Koordinator media sosial, SEO specialist, dan Editor. Informan yang dipilih oleh peneliti ini menurut peneliti sudah lebih kredibel untuk menjawab semua permasalahan penelitian.

## 2. Observasi

Observasi ini digunakan untuk lebih memahami informan yang terpilih, agar memberikan informasi atau data yang baik. Dalam observasi peneliti hanya melakukan pengamatan, mencatat, menganalisis dan menyimpulkan bagaimana yang dilakukan Suara.com dalam memanfaatkan Aplikasi Tiktok sebagai media pendukung penyebaran berita.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data sebagai penunjang penelitian berupa dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal adalah data dari Suara.com, sedangkan dokumen eksternal yaitu berupa data informasi yang dihasilkan oleh suatu individu atau Lembaga tertentu di luar dari Suara.com. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder atau data penunjang untuk melengkapi dari serangkaian proses wawancara dan observasi.

### 1.6.6 Teknik Penentuan Keabsahan data

Setelah wawancara dan observasi data yang telah didapat akan dikumpulkan, yang kemudian diolah kembali dalam bentuk teks narasi atau dicek kembali sehingga informasi tersebut dapat kebenarannya. Dalam mengecek keabsahan data maka teknik yang dipakai oleh peneliti adalah kredibilitas data yang mengandung tiga aspek yaitu pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

Pengamatan dimana peneliti diharuskan melakukan pengamatan langsung terjun ke lapangan untuk menemui narasumber yang pernah diwawancarai agar narasumber tersebut semakin akrab dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk bahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Meningkatkan ketekunan adalah peneliti harus lebih teliti dalam memeriksa kembali

semua informasi yang sudah diberikan oleh narasumber agar informasi tidak ada yang terlewat atau keliru. Traingulasi adalah menyimpulkan lebih dari satu agar kesimpulan yang dibuat sesuai dengan fenomena akhir yang kadang bisa berubah

### 1.6.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sutrisno (1993:248) mengartikan bahwa analisis data adalah data yang telah didapatkan diproses agar bisa menjawab semua pertanyaan yang ada pada focus penelitian tahap awal yang dilakukan dari analisis data adalah memilah dan memilih poin yang penting dari informasi yang telah didapatkan dari wawancara dan observasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Proses data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan sebagai berikut

#### 1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan pada tahap ini peneliti diharapkan menelaah seluruh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti khususnya yang mampu menjawab pertanyaan focus penelitian. (Bungin, 2011:145)

#### 2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyusun informasi yang telah ditelaah dalam bentuk naratif, bisa juga dalam bentuk table, bagan dan matriks. (Nasution, 1988:129)

#### 3. Verifikasi

Verifikasi merupakan analisis tahap akhir dengan menarik kesimpulan terhadap data yang telah didapatkan dan diproses yang akan menentukan hasilnya. Verifikasi sangatlah penting karena untuk menghasilkan penarikan kesimpulan yang valid.

## 1.7. Skema Penelitian

**Bagan 1.1**  
**Skema Penelitian**

